JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 5, Oktober - November 2026
E-ISSN : 3046-4560

Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Tinjau Pada Aspek Psikopedagogis di Kelas VIII E SMP Cobig Islamic School Makassar

An Analysis of Arabic Language Learning Difficulties from a Psychopedagogical Perspective among Eighth-Grade Students of SMP Cobig Islamic School Makassar Regency in 2025

Miftahul Husna[1], Mahlani[2], La Sahidin[3]
Universitas Muhammadiyah Makassar
Email : mittahulhusna576@gmail.com[1], mahlani.emse@gmail.com[2], la.sahidin@unismuh.ac.id[3]

Article Info

Article history :
Received : 18-11-2026
Revised : 20-11-2026
Accepted : 22-11-2026
Published : 24-11-2026

Abstract

This study aims to describe the form of Arabic learning difficulties of eighth grade students of SMP Cobig Islamic school Makassar and analyze the psychopedagogical factors that influence it. This study uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Research Data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that students had difficulty in three skills, namely reading, writing, and speaking. In reading skills, students have difficulty in recognizing hijaiyah letters and Reading Arabic texts fluently. In writing skills, students experience obstacles in writing Arabic letters and arranging words appropriately. As for speaking skills, students tend to feel afraid, anxious, and less confident when speaking in Arabic in front of the class. In addition, psychopedagogical factors that influence student learning difficulties include interest, motivation, concentration, self-confidence, basic abilities, and learning methods. Students 'learning motivation tends to be extrinsic, learning concentration is still less stable, and students' confidence level is low. In addition, learning methods that are still centered on teachers also affect the low participation of students in the learning process. Therefore, more varied and interactive learning methods are needed to improve students' Arabic learning skills.

Keywords : Learning difficulties, Arabic Language, Psychopedagogical.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VIII E SMP Cobig Islamic School Makassar serta menganalisis faktor-faktor psikopedagogis yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam tiga keterampilan, yaitu membaca, menulis, dan berbicara. Pada keterampilan membaca, siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan membaca teks Arab secara lancar. Pada keterampilan menulis, siswa mengalami hambatan dalam menulis huruf Arab serta menyusun kata dengan tepat. Adapun pada keterampilan berbicara, siswa cenderung merasa takut, cemas, dan kurang percaya diri ketika berbicara menggunakan bahasa Arab di depan kelas. Selain itu, faktor psikopedagogis yang memengaruhi kesulitan belajar siswa meliputi minat, motivasi, konsentrasi, kepercayaan diri, kemampuan dasar, dan metode pembelajaran. Motivasi belajar siswa cenderung bersifat ekstrinsik, konsentrasi belajar masih kurang stabil, dan tingkat kepercayaan diri siswa tergolong rendah. Di samping itu, metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru turut memengaruhi rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode

pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan belajar bahasa Arab siswa.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Bahasa Arab, Psikopedagogis

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam menyampaikan ide, gagasan, dan perasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan Islam, bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi bahasa Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama ajaran Islam (Mubarak, 2018). Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai pembelajaran bahasa asing, tetapi juga sebagai sarana memahami ajaran Islam secara lebih mendalam.

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Anshor, 2019). Namun, dalam praktiknya pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar. Kesulitan tersebut dapat muncul pada aspek mendengar, berbicara, membaca, maupun menulis.

Kesulitan belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Dalam perspektif psikopedagogis, faktor internal meliputi minat, motivasi, konsentrasi, rasa percaya diri, dan kemampuan dasar siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan sekolah, serta dukungan keluarga (Rahman, 2021). Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Cobig Islamic School Makassar, ditemukan bahwa siswa kelas VIII E masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan membaca, menulis, dan berbicara. Sebagian siswa mengalami kesulitan mengenali huruf hijaiyah dan membaca teks Arab secara lancar. Selain itu, siswa juga kurang percaya diri ketika diminta berbicara menggunakan bahasa Arab di depan kelas. Metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah menyebabkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai bentuk kesulitan belajar bahasa Arab siswa serta faktor-faktor psikopedagogis yang memengaruhinya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Cobig Islamic School Makassar dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII E dan guru bahasa Arab. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran bahasa Arab secara langsung. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru untuk memperoleh informasi terkait kesulitan belajar bahasa Arab dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto, catatan, dan dokumen pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa siswa kelas VIII E SMP Cobig Islamic School Makassar mengalami kesulitan dalam tiga aspek keterampilan berbahasa Arab, yaitu membaca, menulis, dan berbicara. Selain itu, ditemukan pula beberapa faktor psikopedagogis yang memengaruhi kesulitan belajar siswa, meliputi minat dan motivasi belajar, konsentrasi belajar, kepercayaan diri, kemampuan dasar, serta metode pembelajaran yang digunakan.

Pada aspek membaca, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan membedakan beberapa huruf yang memiliki bentuk serta bunyi yang hampir sama. Kesulitan tersebut menyebabkan siswa membaca teks Arab secara lambat dan kurang tepat. Rendahnya penguasaan huruf hijaiyah menunjukkan bahwa kemampuan dasar membaca bahasa Arab siswa belum berkembang secara optimal. Selain itu, siswa juga belum terbiasa membaca teks Arab secara rutin sehingga kemampuan membaca mereka masih terbatas. Temuan ini sejalan dengan penelitian fahrurrozi yang menyatakan bahwa rendahnya penguasaan huruf hijaiyah menjadi salah satu faktor utama penyebab kesulitan membaca teks bahasa Arab pada siswa Fahrurrozi, 'Analisis Kesulitan Belajar Siswa', Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 4.1 (2016), p. 2017..

Pada aspek menulis, siswa mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Siswa juga masih mengalami hambatan dalam menyambungkan huruf dan menyusun kata dalam bahasa Arab. Kesulitan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis bahasa Arab memerlukan latihan yang intensif dan berkelanjutan agar siswa terbiasa menulis huruf dan kata secara tepat. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Suhra yang menjelaskan bahwa kesulitan menulis bahasa Arab sering disebabkan oleh kurangnya latihan serta metode pembelajaran yang kurang variative (Suhra, 2018).

Sementara itu, pada aspek berbicara, siswa cenderung merasa takut dan malu ketika diminta berbicara menggunakan bahasa Arab di depan kelas. Kurangnya penguasaan kosakata dan rendahnya rasa percaya diri menyebabkan siswa kurang aktif dalam praktik berbicara. Dalam perspektif psikopedagogis, kondisi tersebut menunjukkan adanya hambatan psikologis yang memengaruhi keberanian siswa dalam menggunakan bahasa Arab. Temuan ini didukung oleh penelitian Rahman yang menyatakan bahwa motivasi dan rasa percaya diri memiliki pengaruh besar terhadap keberanian siswa dalam proses pembelajaran bahasa(Irsyad et al., 2023).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap bahasa Arab tergolong cukup baik, meskipun tidak merata pada seluruh siswa. Sebagian siswa belajar bahasa Arab karena tuntutan sekolah dan bukan karena dorongan dari dalam diri. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih cenderung bersifat ekstrinsik. Menurut Abdul Rohman, motivasi belajar yang kuat sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab karena dapat meningkatkan keterlibatan dan ketekunan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran(Abdul Rohman, 2022).

Selain motivasi, konsentrasi belajar siswa juga menjadi faktor yang memengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi, beberapa siswa mudah kehilangan fokus ketika pembelajaran berlangsung, terutama saat guru menggunakan metode ceramah dalam waktu yang lama. Kurangnya konsentrasi menyebabkan siswa tidak mampu menyerap materi secara maksimal sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Faktor lain yang ditemukan adalah rendahnya kepercayaan diri siswa. Sebagian besar siswa merasa takut melakukan kesalahan dan malu ketika harus menggunakan bahasa Arab di hadapan teman-temannya. Rendahnya kepercayaan diri ini berdampak pada minimnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada keterampilan berbicara. Dalam pembelajaran bahasa asing, kepercayaan diri merupakan faktor penting yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berlatih dan berkomunikasi.

Kemampuan dasar siswa juga menjadi faktor yang memengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenali huruf hijaiyah dan memahami kosakata bahasa Arab masih berbeda-beda. Perbedaan kemampuan dasar tersebut menyebabkan adanya variasi dalam kecepatan siswa memahami materi pembelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan dasar lebih baik cenderung lebih mudah mengikuti pembelajaran dibandingkan siswa yang masih mengalami kesulitan pada kemampuan dasar bahasa Arab.

Selain faktor internal, faktor eksternal berupa metode pembelajaran turut memengaruhi kesulitan belajar siswa. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Kurangnya variasi metode dan media pembelajaran membuat siswa mudah merasa bosan dan kehilangan perhatian selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi, permainan bahasa, praktik percakapan, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan penelitian Irsyad yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang monoton dapat menurunkan minat dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran(Irsyad et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar bahasa Arab siswa kelas VIII E SMP Cobig Islamic School Makassar tidak hanya disebabkan oleh rendahnya kemampuan akademik dalam membaca, menulis, dan berbicara, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan pedagogis. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap keberhasilan maupun hambatan siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Oleh karena itu, pendekatan psikopedagogis perlu diterapkan secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar secara lebih efektif dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII E SMP Cobig Islamic School Makassar mengalami kesulitan belajar bahasa arab pada keterampilan membaca, menulis, dan berbicara. Pada keterampilan membaca siswa mengalami kesulitan dalam mengenali huruf hijaiyah dan membaca teks arab secara lancar. Pada keterampilan menulis, siswa mengalami siswa mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab dengan benar dan menyusun kata secara tepat. Sementara itu, pada keterampilan berbicara siswa mengalami rasa takut dan kurang percaya diri ketika berbicara menggunakan bahasa Arab di depan kelas.

Oleh kerena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif agar siswa lebih aktif dan percaya diri dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru juga diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung kebutuhan psikologis siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMP Cobig Islamic School Makassar, khususnya kepala sekolah, guru bahasa Arab, dan siswa kelas VIII E yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama selama proses pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan seluruh pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, serta kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam memahami kesulitan belajar siswa dari aspek psikopedagogis.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rohman. (2022). Bahasa Arab dan Problematika Pembelajarannya. *Sanaamul Quran : Jurnal Wawasan Keislaman*, *3*(1), 15–28. https://doi.org/10.62096/tsaqofah.v3i1.26

Anshor, A. M. (2019). Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya. *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*, 7.

Fahrurrozi. (2016). analisis kesulitan belajar siswa. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *4*(1), 2017.

Irsyad, W., Putra, V. S., Yusri, F., & Yarni, L. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dan Upaya Mengatasinya (Studi Kasus Di MTs. Nurul Ilmi Salimpat). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, *9*(1), 97. https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i1.11074

Mubarak, H. (2018). Asal Usul Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, *5*(1), 108–123. https://doi.org/10.30984/jii.v5i1.565

Rahman, S. (2021). PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0" PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat*, *05*(November), 298.

Suhra. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare). *Center Library of State of Islamic Institute Parepare*, 1–108. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf